

**PENERAPAN TERAPI RELAKSASI OTOT PROGRESIF TERHADAP
PENURUNAN TANDA DAN GEJALA PASIEN RESIKO PERILAKU
KEKERASAN DI RUMAH SAKIT JIWA DAERAH DR. RM.
SOEJARWADI PROVINSI JAWA TENGAH**

Shiba Qurrotu ‘Ainin¹, Amalia Arifatul Diktina², Wahyu Reknoningsih³
Universitas ‘Aisyiyah Surakarta^{1,2}, RSJD Dr. RM Soedjarwadi Jawa Tengah³
Email: shibaqura@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Resiko Perilaku Kekerasan (RPK) adalah tindakan agresif untuk menyakiti. Hal ini dipicu oleh kegagalan, kegagalan mencapai keinginan, dan mengelola stres. Salah satu terapi non farmakologis yang dapat diajarkan adalah Teknik relaksasi otot progresif. **Tujuan:** Mengetahui hasil penerapan terapi Relaksasi Otot Progresif terhadap penurunan tanda dan gejala perilaku kekerasan pada pasien perilaku kekerasan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soedjarwadi Jawa Tengah. **Metode:** Jenis penelitian ini dengan studi kasus yang menggunakan metode penelitian deskriptif *pre-test* dan *post-test* lembar observasi RUFA perilaku kekerasan. **Hasil:** Skor perubahan perilaku kekerasan pada 2 responden sebelum terapi relaksasi otot progresif adalah tahap intensif II (sedang) dengan responden 1 skor 11 dan responden 2 skor 14. Setelah tiga hari terapi, responden mengalami perubahan ke skor tahap intensif I (ringan) dengan responden 1 skor 8 dan responden 2 skor 9. **Kesimpulan:** Terdapat perbedaan perubahan perilaku kekerasan sebelum dan sesudah dilakukan Terapi Relaksasi Otot Progresif pada pasien resiko perilaku kekerasan.

Kata Kunci: *Resiko Perilaku Kekerasan, Penurunan, Relaksasi Progresif*